

**FENOMENA JURNALISME *CLICKBAIT* PADA
MEDIA *ONLINE MALUKUNews.CO***

SKRIPSI



Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Program Studi Jurnalistik Islam
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Oleh:

Khusnul Istiqomah

NIM: 200207003

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Fenomena Jurnalisme *Clickbait* Pada Media Online Malukunews.co " oleh Saudari Khusnul Istiqomah NIM 200207003 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Jurnalistik Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2024 M. Bertepatan dengan 11 Muharram 1446 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 17 Juli 2024 M
11 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si

Sekretaris : H. Deny Yarusain Amin, MT

Munaqisy I : M. Ihwan F. Putuhena, M.Si

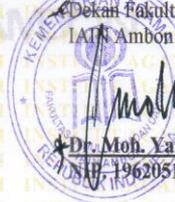
Munaqisy II : Sariyah Ipaenin, M.Sos

Pembimbing I : Andi Fitriyani, M.Si

Pembimbing II : Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I

(Handwritten signatures of the exam board members)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



(Handwritten signature of the Dean)
Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si &
NIP. 196205114993021001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khusnul Istiqomah
NIM : 200207003
Prodi : Jurnalistik Islam
Judul Skripsi : **Fenomena Jurnalisme Clickbait Pada Media Online**

Malukunews.co

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ketua Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Ambon, 11 Juli 2024

PEMBIMBING I

Andi Fitriyani, M.Si
NIP. 197404252009012003

PEMBIMBING II

Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I
NIP. 199304282023212040

Mengetahui,

Ketua Prodi Jurnalistik Islam



Andi Fitriyani, M.Si
NIP. 197404252009012003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khusnul Istiqomah

NIM : 200207003

Prodi : Jurnalistik Islam

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti penulisan skripsi ini duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar kesarjanaaan batal demi hukum.

Ambon, 11 Juli 2024



Khusnul Istiqomah
NIM: 200207003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.” (Joko Widodo)

“Berdirilah di kaki sendiri di atas keraguan orang lain”

PERSEMBAHAN

Tiada lembaran skripsi yang paling indah, kecuali lembar persembahan.

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Kakek Ahmal dan Nenek Maemonah yang selalu mengusahakan apapun yang menjadi kebahagiaan saya. Terima kasih telah berjuang dan menemani setiap proses saya serta mengantarkan saya sampai di perguruan tinggi.

Kepada kedua orang tua saya tercinta, Ibunda Giartini dan Ayahanda Abdul Rokhim. Terima kasih telah melahirkan saya ke dunia ini. Selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk Ayahanda Syamsudin, terima kasih telah hadir di saat saya hilang arah dalam menjalani kehidupan. Terima kasih atas motivasi, pengorbanan, dan jerih payah yang diberikan.

Dan untuk Almamter tercinta IAIN Ambon, saya ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul **Fenomena Jurnalisme Clickbait pada Media Online MalukuNews.co** dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini, banyak sekali rintangan. Namun, dengan kekuatan, do'a, serta dukungan dari keluarga tercinta Kakek Ahmal, Nenek Maemonah, Ibunda Giartini, Ayahanda Abdul Rokhim, dan Ayahanda Syamsudin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, dan Wakil Rektor I Dr. Adam Latuconsina, M.Pd. Wakil Rektor II Dr. Ismail Tuanany, MM. serta Wakil Rektor III Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si. Wakil Dekan I Dr. Saidin Ernas, M.Si. Wakil Dekan II Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si. Wakil Dekan III Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I.
3. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh Pendidikan di IAIN Ambon.

4. Andi Fitriyani, M.Si selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Islam serta pembimbing I dan Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Jurnalistik Islam serta pembimbing II.
5. M. Ihwan F. Putuhena, M.Si selaku penguji I dan Sariyah Ipaenin, M.Sos selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam memberikan ujian.
6. Para dosen dan pegawai di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan serta membantu penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada Kantor Berita Media *online* Malukunews.co Kota Ambon dan redaksi yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada kakak ku Sri Agustini, Siti Khoirunafsiah, Selamat Ariadi, dan adek ku Zahrotun Maghfiroh dan Sakha Abdillah Fatir, terima kasih telah menjadi *support system* terbaik.
9. Bapak dan Ibu guru TK, SD, SMP, dan MA yang telah mendidik dan mengantarkan penulis sampai bangku perkuliahan.
10. Orang-orang terkasih kakak Ay, Ramdani La Indu, Purwati, Dila, Dian, dan Afika Windasari terima kasih selalu memberikan semangat serta dukungan dalam setiap proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa terutama dari Program Studi Jurnalistik Islam Angkatan 2020, terima kasih telah berjuang bersama.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena sudah berjuang sejauh ini,

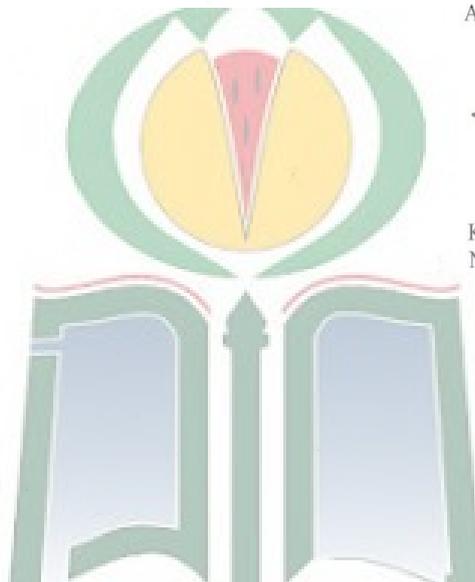
Akhir kata, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Ambon, 11 Juli 2024

Penulis



Khusnul Istiqomah
NIM. 200207003



ABSTRAK

Nama : Khusnul Istiqomah

NIM : 200207003

Judul : **Fenomena *Jurnalisme Clickbait* pada Media Online *Malukunews.co*.
Pembimbing I. Andi Fitriyani, M.Si. Pembimbing II. Iftiya Salwa
Tuanany, M.Pd.I.**

Fenomena jurnalisme *Clickbait* merupakan istilah yang digunakan oleh media *online* untuk melakukan umpan klik. Munculnya berbagai *platform* media *online* saat ini, membuat praktik jurnalisme *Clickbait* digunakan sebagai alat agar dapat memikat pembaca dengan menggunakan judul berita menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co* dan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co* secara praktiknya telah diterapkan. Dapat dilihat dari penerapannya, yakni a) menjadi trik dan teknik penulisan berita. b) kriteria penulisan berita. c) membuat judul berita menarik. d) momentum peristiwa. e) kecepatan berita. terdapat juga judul berita panjang sampai 17 kata dan judul berita jurnalisme *Clickbait* mengandung unsur *Teasing, Formatting, Inflammatory*. Selain itu, media *online Malukunews.co* belum sepenuhnya menerapkan kode etik jurnalistik pada berita jurnalisme *Clickbait*, seperti belum diterapkannya pasal 2 poin g “tidak melakukan plagiat” dan pasal 3 poin b “berimbang berarti memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proposional. 2) Persepsi masyarakat terkait jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co* bahwa masyarakat merasa kurang puas dengan pemberitaan yang mengandung unsur jurnalisme *Clickbait* di media *online Malukunews.co*.

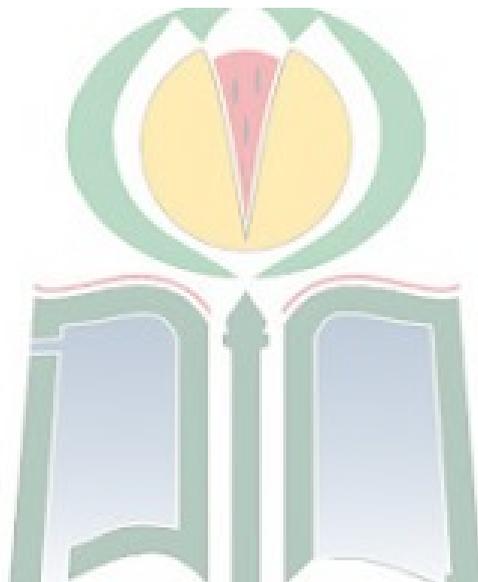
Kata Kunci: Jurnalisme *Clickbait* dan Media Online.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Hasil Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	12
1. Fenomena Pemberitaan.....	12
2. Jurnalisme <i>Clickbait</i>	14
3. Media <i>Online</i>	17
4. Kode Etik Jurnalistik	18
C. Landasan Teori	26
1. Komunikasi Massa	26
a) Teori Jarum Hipodermik	27
b) Teori Khalayak Pasif	28
D. Kerangka Pikir.....	29

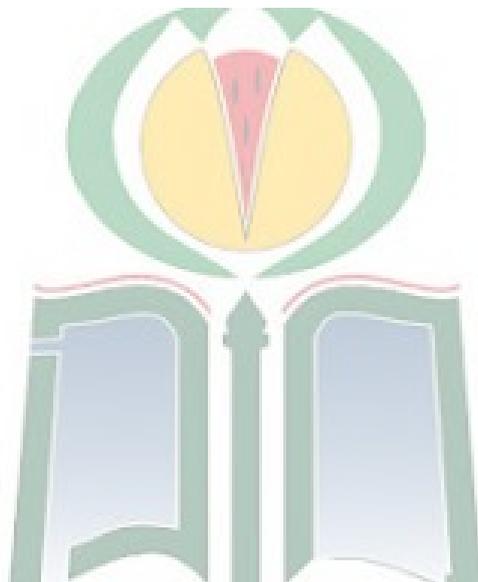
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Media <i>Online MalukuNews.co</i>	37
2. Profil Media <i>Online MalukuNews.co</i>	38
3. Visi Media <i>Online MalukuNews.co</i>	39
4. Logo dan Selogan Media <i>Online MalukuNews.co</i>	39
5. Struktur Organisasi Media <i>Online MalukuNews.co</i>	40
B. Temuan Data dan Hasil Penelitian	43
1. Penerapan Jurnalisme <i>Clickbait</i> pada Media <i>Online MalukuNews.co</i>	43
a) Menjadi Trik dan Teknik Penulisan Berita.....	47
b) Kriteria Penulisan Berita	47
c) Membuat Judul Berita Menarik.....	48
d) Momentum Peristiwa.....	49
e) Kecepatan Berita.....	49
2. Persepsi Masyarakat Terkait Jurnalisme <i>Clickbait</i> pada Media <i>Online MalukuNews.co</i>	50
C. Pembahasan	55
1. Penerapan Jurnalisme <i>Clickbait</i> pada Media <i>Online MalukuNews.co</i>	55
2. Persepsi Masyarakat Terkait Jurnalisme <i>Clickbait</i> pada Media <i>Online MalukuNews.co</i>	67

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
 DAFTAR PUSTAKA	 72



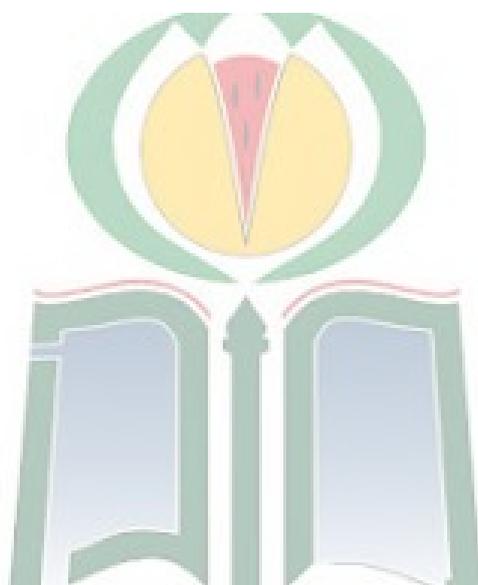
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Berita Jurnalisme <i>Clickbait</i> yang Dimuat pada <i>Platform Media Online Malukunews.co</i>	3
Table 2. Temuan Judul Berita Jurnalisme <i>Clickbait</i> pada media <i>online Malukunews.co</i>	59



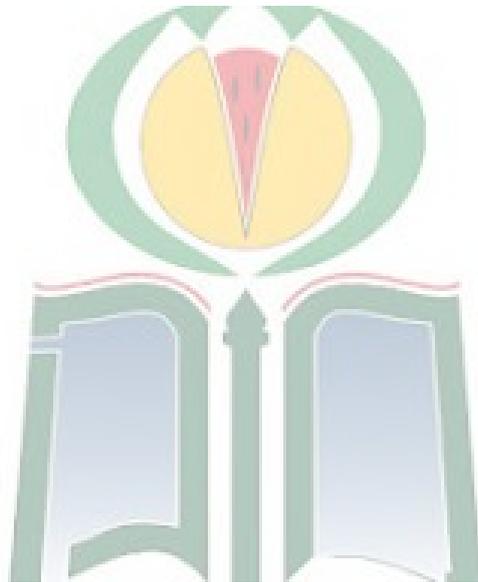
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Berita Media <i>Online Malukunews.co</i>	37
Gambar 2. Logo Media <i>Online Malukunews.co</i>	39
Gambar 3. Berita Jurnalisme <i>Clickbait</i> (1)	52
Gambar 4. Judul Berita Panjang	57
Gambar 5. Berita Jurnalisme <i>Clickbait</i> (2)	62
Gambar 6. Berita Dari Media <i>Online CNBC Indonesia</i>	63
Gambar 7. Berita Jurnalisme <i>Clickbait</i> (3)	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2 Data Diri Informan	82
Lampiran 3 Dokumentasi	85
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena merupakan suatu peristiwa yang dapat diamati. Kata fenomena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti sebagai suatu peristiwa yang dapat dilihat, diungkapkan, dan dinilai secara ilmiah.¹ Pengertian lain mengartikan fenomena yakni suatu keadaan yang bisa diamati melalui disiplin ilmu tertentu atau dapat juga diamati melalui kaca mata ilmiah.² Seperti halnya dengan peristiwa langka atau kejadian tidak terduga serta memiliki makna khusus. Fenomena kerap terjadi dan merangkup dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Seperti adanya fenomena baru yang muncul dari adaptasi era digital, nyatanya mampu membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya yaitu pada perkembangan media massa. Peralihan media konvensional ke media *online*, menimbulkan munculnya fenomena jurnalisme *Clickbait* yang dinilai pers mengalami kondisi darurat.

Istilah *Clickbait* awalnya sering terdengar pada *platform* media sosial, seperti *Youtube*. *Clickbait* atau umpan klik adalah pemberitaan yang dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian pembaca agar mengklik pemberitaan tersebut, namun isinya tidak memuaskan pembaca.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jringan), dikutip dari <https://kbbi.web.id>>fenomena, diakses pada Rabu, 10/01/2024, pukul 01.31 WIT.

² Wasrinda Kanni Adelita dan Bintang Hanggoro Putra, Fenomena Peralihan *Gender* Pada Penari *Jathil* Dalam Kesenian *Reog* Di Kabupaten Ponorogo, *Artikel*, hal 1.

³ Olih Solihin, dkk, Tinjauan Tentang *Clickbait* Media, *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 7 No. 1 Agustus 2022, hal. 77.

Praktik *Clickbait* yang digunakan ini lebih menggunakan judul-judul bombastis, fantastis, bahkan kontroversial, sehingga dapat menarik perhatian bagi pembaca. Dalam media *online*, dikenal dengan jurnalisme *Clickbait* (jurnalisme umpan klik). Mengapa jurnalisme *Clickbait* marak digunakan pada media *online*, hal ini dikarenakan format beritanya berbeda dengan media massa lainnya. Pembaca mengawali dengan melihat judul, kemudian mengklik, maka isi beritanya baru dapat dilihat secara utuh.

Penulisan beritanya berbeda dengan struktur berita pada umumnya yang menggunakan unsur *lead-body-leg* (paling penting-penting-kurang penting). Tetapi, pada berita *Clickbait*, alur beritanya lebih kepada unsur bercerita. Pembahasannya luas, namun inti dari pembahasannya tidak ada.

Penggunaan judul berita provokatif dan menarik perhatian, jurnalisme *Clickbait* memiliki tujuan hanya satu, yaitu menarik pembaca untuk masuk kedalam situs web. Pada media *online* memunculkan *page view*. Sehingga, fenomena jurnalisme *Clickbait* disebut juga dengan jurnalis pemuja *viewers* dengan menghitung jumlah klik yang masuk.

Clickbait ini menjadi strategi perusahaan media *online* yang digunakan oleh para jurnalis dalam mempublikasikan berita agar menunjang jumlah pengunjung serta dapat memberikan keuntungan disetiap halaman beritanya. Akibatnya, produk jurnalistik yang dihasilkan justru mengesampingkan prinsip jurnalistik.

Maspril Aries, dalam kutipannya menuliskan bahwa berdasarkan fenomena yang muncul wartawan media *online* kini menulis berita hanya

mengutamakan untuk menarik perhatian dan klik *page view*. Judul berita yang awalnya bertujuan untuk menyampaikan inti informasi, tanpa harus menyembunyikan substansi, kini justru judul berita menyembunyikan intisari. Berita dipublikasikan atau dibuat untuk dibaca, kini berita dipublikasikan untuk diklik. Dahulu menggunakan orientasi oplah atau penjualan, kini menggunakan orientasi trafik, *page view*, atau berdasarkan jumlah kunjungan. Dahulu menggunakan *to inform* dan kini menggunakan *to click*.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa berita tidak lagi mementingkan kebutuhan masyarakat atau publik.

Berikut salah satu contoh berita mengandung unsur *Clickbait* yang sering memikat pembaca dengan menggunakan judul sensasional dan bombastis.

Table 1. Berita jurnalisme *Clickbait* yang dimuat pada *platform* media online *Malukunews.co*.

11 Kota Terancam Tenggelam di 2100 Versi WEF, Jakarta Nomor 1
<p>Belasan kota pesisir terancam tenggelam di 2100 imbas pemanasan global yang memicu kenaikan permukaan laut. Ada pula faktor eksploitasi air tanah berlebih. Kota-kota pesisir yang terletak di dataran rendah sudah mengalami banjir besar dan berupaya mencari solusi kreatif untuk mengatasi kenaikan air pasang.</p> <p>Beberapa kota, menurut keterangan <i>World Economic Forum (WEF)</i>, akan tenggelam karena naiknya permukaan air laut yang perlahan-lahan merambah pantainya.</p> <p>Lembaga antariksa AS (NASA), berdasarkan pengukuran satelit, menyatakan kenaikan permukaan air laut secara global sejak 1993 hingga 2 Mei 2022 mencapai 101,2 mm (10,1 cm), atau 3,3 mm per tahun.</p> <p>Kenaikan muka laut itu diperparah oleh faktor perluasan air laut saat memanaskan, yang juga terkait pemanasan global.</p>

⁴ Maspril Aries, Fenomena Jurnalisme Clickbait di Media Online, dikutip dari <https://kakibukit.republika.co.id>fenomena-jurnalisme-clickbait-di-media-online>, diakses pada 07/09/2023, pukul 20:56 WIT.

“Ekspansi terminal air” itu terjadi ketika air menjadi lebih hangat yang menyebabkan volume air meningkat. NASA menyebut sekitar setengah dari kenaikan permukaan laut global berasal dari faktor ini.

Selain itu, WEF juga menyoroti kota-kota lain yang diprediksi akan tenggelam karena pemompaan air tanah yang berlebihan sehingga menyebabkan perubahan tekanan dan folume yang menyebabkan daratan tenggelam.

Berikut 11 kota tenggelam yang terancam karam berdasarkan rangkuman WEF bertajuk *‘These 11 sinki cities could disappear by 2100’*:

Jakarta

Jakarta tenggelam hingga 6,7 inci (17 cm) pertahun karena pemompaan air tanah yang berlebihan (yang menyebabkan perubahan tekanan dan volume yang menyebabkan tanah tenggelam). Sebagian besar bagian kota ini diperidiksi akan tenggelam pada 2050.

Pakar global dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Heri Andreas mengungkapkan faktor penurunan muka tanah lebih berperan dalam tenggelamnya Jakarta ketimbang kenaikan air laut.

Sejauh ini, katanya, kenaikan permukaan air laut, berdasarkan pengukuran satelit altimetri selama 20 tahun, di Jakarta mencapai 6 mm-1 cm per tahun. Sementara, penurunan rata-rata muka tanah akibat pengambilan air tanah berlebih mencapai 10 cm, hingga 20 cm per tahun.

“kalua 100 tahun akan ada penurunan 10 meter. Faktor inilah yang paling signifikan sebagai penyebab banjir rob. Karena kan tanah turun terus, lama-lama di bawah laut,” jelas Heri, beberapa waktu lau.

Pemerintah pun baru-baru ini menyetujui rencana untuk memindahkan ibu kota ke IKN, yang menurut WEF, menelan biaya U\$33 miliar (sekitar Rp512 triliun).

Lagos, Nigeria

Garis pantai Lagos yang rendah terus terkikis dan naiknya air laut aibat pemanasan global membuat kota terbesar di Afrika ini terancam banjir. Studi 2012 dari *University of Plymouth* menemukan kenaikan permukaan laut setinggi 3 hingga 9 kaki (91,44 hingga 274,32 cm) akan “memiliki dampak yang sangat buruk terhadap aktivitas manusia di wilayah ini.”

Permukaan air laut global diperkirakan akan naik 6,6 kai (201,168 cm) pada akhir abad ini.

Houston, Texas, AS

WEF menyebut sebagian wilayah Houston tenggelam dengan kecepatan 2 inci

(5 cm) per tahun karena pemompaan air tanah yang berlebihan. Semakin tenggelamnya Houston, semakin rentan wilayah tersebut terhadap bencana yang semakin sering terjadi seperti Badai *Harvery*, yang merusak hamper 135.000 rumah dan mebuat sekitar 30.000 orang mengungsi.

Dhaka, Bangladesh

Bangladesh menghasilkan 0,3 persen emisi yang berkontribusi terhadap perubahan iklim. Namun, negara ini menghadapi konsekuensi terbesar dari naiknya permukaan air laut, melansir laporan *The New York Times*.

Lautan dapat membanjiri 17 persen daratan Bangladesh dan membuat sekitar 18 juta warganya mengungsi pada 2050. (MN/cnnindonesia.com).⁵

Sumber: *Malukunews.co*

Berita yang dimuat oleh media *online Malukunews.co* yang berjudul “11 Kota Terancam Tenggelam di 2100 Versi WEF, Jakarta Nomor 1” di atas. Jika dilihat dari isi beritanya, maka berita tersebut dapat dikatakan sebagai berita *Clickbait*. Hal ini dapat diketahui dengan adanya ketidaksesuaian antara judul dengan isi berita. Seperti *pertama*, dalam judul berita disebutkan bahwa Jakarta menjadi nomor 1 kota yang terancam akan tenggelam, namun dalam isi beritanya tidak disebutkan Jakarta menjadi urutan pertama yang akan tenggelam. *Kedua*, kota Lagos, Nigeria dan Dhaka, Bangladesh hanya terancam akan mengalami banjir akibat pemanasan global. *Ketiga*, pada berita tersebut tidak disebutkan 11 kota yang terancam tenggelam sesuai dengan judul berita, melainkan hanya disebutkan 4 kota saja.

Ketidak akuratan berita ini, dapat menghilangkan prinsip jurnalistik, yaitu *Check and Re-check* atau dalam Al-Qur’an disebut dengan *Tabayyun*. *Check and*

⁵ MALUKUNEWS.CO, 11 Kota Terancam Tenggelam di 2100 Versi WEF, Jakarta Nomor 1, diterbitkan pada Rabu, 27 Desember 2023 pada halaman berita media *online malukunews.co*. diakses pada Senin, 22/01/2024, pukul 02.38 WIT.

Re-check ini merupakan verifikasi tentang kebenaran dalam suatu berita. Sebagaimana yang disebutkan dalam Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat: 6).⁶

Berdasarkan ayat di atas, bahwa suatu berita dapat di cek keabsahannya atau *tabbayun* dengan teliti sebelum disebarluaskan kepada masyarakat luas. Jika menelisik kembali sejarah jurnalistik, diungkapkan bahwa dalam ilmu kejournalistikan segala sesuatu informasi yang dipublikasi harus berdasarkan kebenaran atau fakta. Pernyataan Bond dalam buku pengantar jurnalistik karangan Kustadi Suhandang, menyatakan berilah publik sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan berilah publik suatu kebenaran yang harus mereka miliki.⁷

Namun, saat ini tidak sedikit dari media *online* mengesampingkan kebenaran berita demi sebuah keuntungan perusahaan yang didapat dari jumlah *viewers* dan iklan di halaman berita. Hal ini terjadi karena jumlah pembaca media *online* di Indonesia mencapai 50,7 juta jiwa dengan portal berita media *online*

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cetakan ke 9, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), hal. 49.

⁷ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*, Cetakan Pertama, (Bandung: NUANSA, 2010), hal. 13.

berkisar 43 ribu portal.⁸ Akibatnya terjadi persaingan industri perusahaan media *online* dengan meningkatkan jumlah *viewers* dan periklanan yang berdampak pada keakuratan berita dikarenakan tuntutan untuk menghasilkan berita sebanyak-banyaknya dan menarik perhatian pembaca dengan judul berita sensasional, bombastis, propokatif, dan spektakuler. Sehingga munculah jurnalisme *Clickbait* di era digital.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan telah peneliti paparkan, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengkaji lebih mendalam terkait Fenomena Jurnalisme *Clickbait* Pada Media *Online Malukunews.co*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana penerapan jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terkait jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak membias, maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada fenomena jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*, yaitu:

1. Bagaimana penerapan jurnalisme *Clickbait* pada median *online Malukunews.co*.

⁸ Nurisma Rahmatika dan Syahrul Hidayanto, Pengaruh *Clickbait* Journalism Terhadap Minat Baca Generasi Z, *Jurnalisa*, Vol 06 Nomor 2/November 2020, hal. 271-272.

2. Bagaimana persepsi masyarakat terkait jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan pada media *online Malukunews.co* ini memiliki tujuan dan manfaat penelitian. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terkait jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*

Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat penelitian yakni:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian adalah peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dengan permasalahan yang tengah terjadi di era digital saat ini khususnya dalam dunia pers, yaitu seperti fenomena jurnalisme *Clickbait* pada media *online Malukunews.co*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan rujukan pada penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan fenomena jurnalisme *Clickbait* pada media *online* dan pastinya juga dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses dalam menggambarkan dan melukiskan suatu objek yang sedang diteliti, sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian deskriptif kualitatif menurut pandangan Burhan Bungin yaitu proses yang dilakukan dalam mencari berbagai fakta yang terjadi pada kehidupan sosial melalui pengamatan secara langsung di lapangan, kemudian dianalisis menggunakan teorisasi berdasarkan fenomena yang diamati.¹ Sehingga, segala sesuatu yang terjadi, baik fenomena maupun permasalahan sosial di lapangan juga diteliti, seperti memaparkan peristiwa sesuai fakta pada objek yang diteliti serta adanya perkembangan dan juga perubahan interaksi selama penelitian. Adapun permasalahan yang peneliti teliti yakni mendeskripsikan fenomena jurnalisme *Clickbait* pada media online *Malukunews.co*.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Berita Media Online *Malukunews.co*, yang beralamat di Jalan Ir. M. Putuhena, Kota Ambon, Provinsi Maluku, kode pos 97233.

2. Waktu Penelitian

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 6.

Adapun waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, yakni terhitung mulai 15 Februari 2024 sampai 15 Maret 2024, kemudian dilanjutkan pada akhir bulan Mei 2024 dikarenakan peneliti mengalami kekurangan data. Penelitian ini terdiri dari observasi hingga penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu informasi yang bersumber pada data-data saat penelitian di lapangan guna mendukung hasil penelitian. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan pada saat melakukan penelitian secara langsung di lapangan oleh peneliti berdasarkan objek penelitian. Menurut pengertian lain menyebutkan data primer yaitu jenis pengumpulan data berupa data asli yang sifatnya terbaru (*up to date*) dengan pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lapangan penelitian.² Selain itu, data primer juga dibutuhkan untuk menjawab mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti dan juga dapat memberikan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

² Jhonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), hal. 8.

Data sekunder yang diperoleh peneliti untuk menunjang data primer. Data yang diperoleh dari sumber data sekunder ini ialah perolehan data-data yang tidak didapatkan secara langsung di lapangan. Data skunder dapat diambil melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel, dokumentasi, *website*, dan brosur. Melalui sumber data sekunder ini dapat membantu peneliti dalam menganalisis data secara kritis, hingga bisa mendapatkan jawaban mutlak dari permasalahan yang sedang peneliti teliti.

D. Informan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan dengan jumlah 4 informan sesuai dengan jabatannya di Kantor Berita Media *Online Malukunews.co* yang terdiri dari Redaktur Pelaksana, Pemimpin Redaksi, Manajer Marketing/Pemasaran, dan 1 Wartawan serta masyarakat berjumlah 8 informan sebagai pembaca berita media *online Malukunews.co*. Dalam memilih informan ini, dengan pertimbangan informan mengetahui dan dapat memberikan informasi beserta data-data terkait apa yang peneliti teliti. Dalam penelitian ini, informan yang peneliti wawancarai secara keseluruhan berjumlah 12 informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan yang mana merupakan teknik pengumpulan datanya dalam bentuk penelitian kualitatif. Penelitiannya dilakukan secara langsung dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dikerjakan guna melakukan pengamatan langsung pada sebuah objek tertentu yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data terkait objek tersebut. Selain itu, observasi ini harus dilakukan secara sistematis dan teliti agar hasil yang didapatkan maksimal. Sebelum melakukan observasi terhadap objek penelitian, peneliti harus memiliki pengetahuan mendalam terkait objek yang akan diteliti serta menguasai dasar teori dan memiliki sikap objektif.³ Cara pengumpulan data saat melakukan observasi lapangan harus dilakukan secara cermat dan juga teratur.

Peneliti mengamati segala sesuatu yang peneliti saksikan dan temukan selama penelitian berlangsung, yakni fenomena *Jurnalisme Clickbait* pada media online *Malukunews.co*.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memperoleh informasi yang dituju. Penggalan informasi melalui wawancara ini, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, baik dalam bentuk tulisan, audio atau rekaman, dan audio visual.

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan melalui proses pengamatan berdasarkan informasi yang peneliti teliti dengan informan. Wawancara penelitian terbilang santai, namun tetap berpedoman pada pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan informan berjumlah 12 informan yang terdiri dari Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Manajer

³ Soeratno, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hal. 99.

Marketing/Pemasaran, Wartawan, dan 8 masyarakat pembaca media *online Malukunews.co*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil dari pengamatan melalui pengambilan data, berupa video, gambar, teks, dan rekam suara.⁴ Dalam definisi lain, dokumentasi adalah pengambilan dan pengumpulan data yang didapatkan melalui sumber berupa arsip atau dokumen yang memiliki kaitan dengan masalah pada penelitian ini.

Menurut Arikunto, teknik dokumentasi adalah proses pencarian data yang menggunakan buku, catatan, majalah, surat kabar, dan sebagainya sebagai data pendukung penelitian.⁵ Pada penelitian tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa bukti penelitian, yaitu berupa dokumentasi foto saat melakukan wawancara dengan informan, rekaman suara saat melakukan wawancara, dokumentasi foto serta logo, dokumentasi judul berita jurnalisme *Clickbait* yang peneliti kemas dalam bentuk tabel, dan dokumentasi gambar berita jurnalisme *Clickbait* yang peneliti dapat melalui halaman *platform* media *online Malukunews.co*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyajian data. Penyajian data ini merupakan kegiatan dalam proses pengumpulan data atau informasi dari hasil penelitian yang telah

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cetakan keempat, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 73.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

dilaksanakan, sehingga penelitian ini dapat dipahami sesuai tujuan penelitian, serta dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan berdasarkan bentuk penyajian data kualitatif. Dalam Teknik analisis data, terdapat tiga hal pokok penting, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses dalam melakukan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data didapatkan saat melakukan penelitian di lapangan. Reduksi data juga sebagai proses dalam memilih hal-hal pokok serta memfokuskan kepada hal-hal penting. Hal ini akan mempermudah peneliti ketika hendak melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Proses lanjutan setelah melakukan reduksi data yaitu peneliti melakukan penyajian data, yang mana data penelitian telah disajikan ke dalam bentuk teks deskriptif, maka akan lebih mempermudah peneliti dalam menyajikan, membuat, dan menarik sebuah kesimpulan dari pada yang telah diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari seluruh data-data yang sudah disajikan pada penyajian data. Penarikan kesimpulan ini merupakan proses lanjutan dari perolehan data didasarkan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang bersifat akurat didukung dari hasil data-data yang valid.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media *online MalukuNews.co* Kota Ambon telah menerapkan praktik jurnalisme *Clickbait* pada beberapa pemberitaannya, yaitu a) Menjadi Trik dan Teknik Penulisan Berita. b) Kriteria Penulisan Berita. c) Membuat Judul Berita Menarik. d) Sesuai Dengan Momentum Peristiwa. e) Kecepatan Berita.
2. Persepsi masyarakat terkait jurnalisme *Clickbait* pada media *online MalukuNews.co* bahwa terdapat dua persepsi. *Pertama*, penggunaan praktik jurnalisme *Clickbait* pada pemberitaan media massa tidak perlu digunakan. Hal ini dikarenakan dapat menimbulkan informasi *hoax* di kalangan masyarakat. *Kedua*, praktik jurnalisme *Clickbait* di era digital saat ini masih wajar untuk digunakan, jika isi beritanya sesuai dengan judul berita yang ditampilkan.

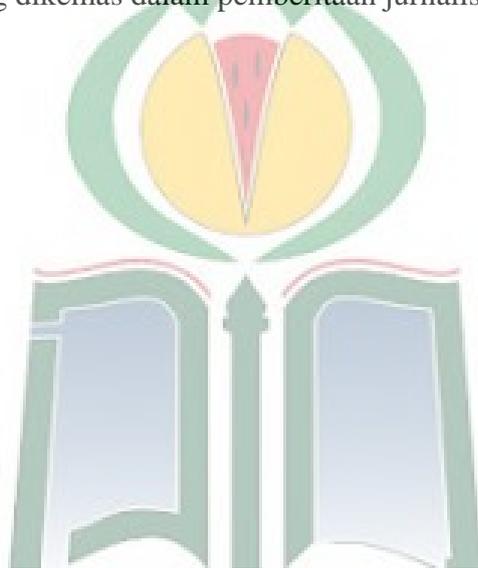
B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan dipaparkan melalui hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu berikut:

1. Sebaiknya media *online MalukuNews.co* mengadakan rapat evaluasi terhadap pemberitaan yang dipublikasikan. Tidak hanya melakukan rapat evaluasi saat mengadakan kerjasama dengan suatu instansi. Hal ini dilakukan agar pemberitaan terutama berita yang mengandung unsur atau praktik jurnalisme

Clickbait dapat dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan kaidah kode etik jurnalistik.

2. Di era perkembangan digital saat ini, di tengah berbagai munculnya *platform* media *online*. Media *online* terus berlomba-lomba meningkatkan keeksistensinya. Dalam hal ini masyarakat juga dituntut untuk selektif dalam memilih media massa guna mendapatkan informasi yang akurat. Literasi masyarakat sangat dibutuhkan agar masyarakat terhindar dari berita-berita *hoax* yang dikemas dalam pemberitaan jurnalistik *Clickbait*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Cangra, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cetakan ke 9. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dewan Pers. 2017. *Buku Saku Wartawan*. Cetakan Ke-7. Jakarta Pusat: Dewan Pers.
- Hadi, Ido Prijana. Dkk. 2021. *Komunikasi Massa*. Cetakan Pertama. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Mony, Husen. 2012. *Bahasa Jurnalistik, Aplikasi dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mukarom, Zaenal. 2020. *Teori-Teori Komunikasi*. Cetakan Pertama. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nasrullah, Rulli. 2019. *Teori dan Riset Khalayak Media*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rolnicki, Tom E. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Edisi Kesebelas. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jhonatan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sudibyo, Agus. 2022. *Media Massa Nasional Menghadapi Disrupsi Digital*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Cetakan Pertama. Bandung: NUANSA.

Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Cetakan Pertama. Bandung: Simbios Rekatama Media.

Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Cetakan Pertama. Bandung: Simbios Rekatama Media.

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*. Cetakan ke 2. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, cetakan pertama. Bandung: CV Pustaka Setia.

Thresia, Fenny. Dkk. 2020. *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Pen Fighters.

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar Jurnalistik Teknik Praktis Penulisan Berita dan Artikel*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.

Yuniat, Ulfa. 2019. *Komunikasi dan Multikulturalisme di Era Disrupsi: Tantangan dan Peluang*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.

Jurnal

Anggreswari, Ni Putu Yunita. 2021. Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 4 No. 1.

Costa, Maria Anggelina Da. 2023. Pengaruh Clickbait di Media Daring Tribunnews.com Terhadap Tingkat Konsumsi Berita (Studi Kuantitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta Usia 18-25 Tahun). *Journal.uajy.ac.id. Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Dilansir Pada Kamis, 14/09/2023, Pukul 00.39 WIT.

Firmansyah, Ricky. 2017. Web Klarifikasi Berita untuk Meminimalisir Penyebaran Berita Hoax. *Jurnal Informatika*. Vol. 4 No.2 September.

Gunawan, Rudy. dkk. 2020. Adiksi Media Sosial dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia. *Jurnal Techno-Social Ekonomika*. Volume 14 No. 1.

Jufrizal. 2019. Implementasi Kode Etik Jurnalistik (Studi Kasus dikalangan Wartawan Harian Serambi Indonesia). *Jurnal Ilmiah Sustainable*. Vol. 2 No. 1. Juni.

- K. F, Achmad Wildan. 2018. Jebakan Klik Pada Situs Portal Berita Dalam Perspektif Semiotika John Fiske (Studi Kasus Situs Portal Berita Tribunnews Triwulan Pertama Tahun 2018). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Dilansir Pada Jum'at, 15/09/2023. Pukul 13.48 WIT.
- Khosiah, Fatma dan Yuli Rohmiyati. 2019. Kontrol Informasi Publik Terhadap *Fake News* dan *Hate Speech* oleh Aliansi Jurnalis Independen. *Jurnal ANUVA*. Volume 3 (3):291-302.
- Laksono, Puji. 2023. Risalah Teori-Teori Komunikasi Massa. *Jurnal Al-Tsiqoh Dakwah dan Ekonomi*. Vol. 8 No. 1.
- Lider, Rahil Khansa. 2020. Umpan Balik (Clickbait) Ditinjau Dari Kode Etik Jurnalistik dan Fikih Jurnalistik pada Portal Berita Tribunnews.com. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. Diakses Pada Selasa, 04/06/2024. Pukul 01.02 WIT.
- Mardiyah, Akhsanatul. 2018. Fenomena Clickbait Di Tribunnews.com Ditinjau Dari Kode Etik Jurnalistik Indonesia Periode Maret 2018. *Jurnal Heritage* 6 (1). 20-28. 2018. Dilansir Pada Rabu, 13/09/2023. Pukul 10.12 WIT.
- Mastura, Feral Putri. Dkk. 2023. Etika Jurnalistik Penggunaan *Clickbait* oleh *Vodcast* Deddy Corbuzier Dalam Mengemas Isu Seksualitas. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*. Vol. 11 No. 1.
- Mochamad, Cevi. Dkk. 2023. Taktik Media Mendulang *Clickers* Melalui Teknik *Clickbait* Media Tactics Panning Clickers Through Clickbait Techniques. *Jurnal Audience*. Vol. 06 No. 02.
- Ngaisah, Siti. Dampak Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Kualitatif Tayangan Visualisasi Tubuh Perempuan di Acara *Late Night Show* Trans TV pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2011). *Skripsi*. Dikutip Dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+teori+komunikasi+massa&oq=#d=gs_qabs&t=1720634393526&u=%23p%3D1jdVeqdX8PMJ. Diakses Pada Sabtu, 15/06/2024. Pukul 10.00 WIT.
- Putra, Raffie Ahmad Riesman. Dkk. 2021. Menilik Nilai-Nilai Keislaman dalam Etika Profesi Personal Pengembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Islamic Education*. Vol. 6, No. 2 November.
- Rahmatika, Nurisma dan Guntur F. Prisanto. 2022. Pengaruh Berita Clickbait Terhadap Kepercayaan Pada Media di Era Attention Economy. *Jurnal Ilmu Komunikasi AVAN GARDE*, Vol. 10 No. 02. Dilansir Pada Kamis 14/09/2023. Pukul 00.31 WIT.

- Rahmatullah, Tansah, Teknologi Persuasif: Aktor Penting Media Sosial Dalam Mengubah Sikap dan Perilaku Pengguna. *Jurnal Soshum Insentif*. DOI: <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.509>.
- Rahmatika, Nurisma dan Syahrul Hidayanto. 2020. Pengaruh Clickbait Journalism Terhadap Minat Baca Generasi Z, *Jurnalisa* Vol 06 Nomor 2. November.
- Rani, Ni Luh Ratih Maha. 2013. Presepsi Jurnalis dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 10 No 1.
- Setyaningsih, Rila. Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Kampung Dongkelan Kauman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Komuniti*. Vol. 9 No. 2. p-ISSN: 2087.085X, e-ISSN: 2549-5623.
- Shambodo, Yoedo. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. 1 No.2.
- Sihombing, Dear Olivia. 2022. Pengaruh Judul Berita Koran Kuning Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Medan Polonia Kota Medan (Studi Pada Pos Metro Medan). *Skripsi*. Universitas Medan Area: Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Solihin, Olih, dkk. 2022. Tinjauan Tentang Clickbait Media. *Jurnal Komunikasi dan Media* Vol. 7 No. 1.
- Sopiyan, Wawan. Dkk. 2023. Analisis Teori *Hypodermik Needle* pada Iklan Sirup Marjan di Bulan Ramadhan Tahun 2023. *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol. 5 No.1.
- Vinnesea, Emmanuel. Dkk. 2021. Strategi Komunikasi Akun *Instagram* Ubah Stigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental. *Jurnal PETIK*. Vol. 7 No. 2.

Website

- Aries, Maspril. Fenomena Jurnalisme Clickbait di Media Online. Dikutip Dari <https://kakibukit.republika.co.id>fenomena-jurnalisme-clickbait-di-media-online>. Dilansir Pada 07/09/2023. Pukul 20.56 WIT.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jringan), dikutip dari <https://kbbi.web.id>fenomena>, diakses pada Rabu, 10/01/2024, pukul 01.31 WIT.
- Kristi, Dinda Zhalia. Clickbait Prespektif Jurnalistik (Studi Fenomenologi Praktik Clickbait Pemberitaan “Mobil Ayla Tabrak Motor Cbr di Purwokerto”

Dalam Berita Online TribunBanyumas.com). Dikutip Dari <http://repository.uinsaizu.ac.id>clickbait-perspektif-jurnalistik>. Dilansir Pada Selasa, 12/09/2023. Pukul 23.48 WIT.

MALUKUNEWSCO. 11 Kota Terancam Tenggelam di 2100 Versi WEF, Jakarta Nomor 1. Diterbitkan pada Rabu, 27 Desember 2023 Pada Halaman Berita Media *Online* Malukunews.co. Diakses Pada Senin, 22/01/2024. Pukul 02.38 WIT.

Pratama, Cahya Dicky dan Serafica Gischa. Kode Etik Jurnalistik: Defisi dan Isinya. *Artikel*. Dikutip Dari <https://dewanpers.or.id>buku.PDF>. Diakses Pada Senin, 15/01/2024. Pukul 12.50 WIT.

Wahjono, Sentot Imam. Struktur Organisasi, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya*. 2022. Diakses pada Rabu, 08/05/2024. Pukul 23.42 WIT.

Artikel

Adelita, Wasrinda Kanni dan Bintang Hanggoro Putra. Fenomena Peralihan *Gender* Pada Penari *Jathil* Dalam Kesenian *Reog* Di Kabupaten Ponorogo. *Artikel*.

Lita, Rokeya. 2022. Sejarah Singkat *Jurnalisme Clickbait*. *Artike*. Diterbitkan Pada Selasa, 26 Juli. Dikutip Dari <http://Institute.aljazeera.net>article>. Diakses Pada Jum'at, 26/01/2024. Pukul 00.42 WIT.

Ruth. Sebelum Menggunakan Teknik Clickbait, Perhatikan Dahulu Kelebihan dan Kekurangannya. *Artikel*. Dikutip Dari <https://kriminaja.com>blog>sebelum-menggunakan-teknik-clickbait-perhatikan-dahulu-kelebihan-dan-kekurangannya>. Diakses Pada Selasa 23/01/2024. Pukul 01.11 WIT.

Suararepublikanews.com. Daftar Kategori Berita yang Paling Banyak Diminati Saat ini. *Artikel*. Dikutip Dari <https://suararepublikanews.com>daftar-kategori-berita-yang-paling-banyak-diminati-saat-ini>. Diakses Pada Minggu, 26/05/2024. Pukul 02.47 WIT.

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

FENOMENA *JURNALISME CLICKBAIT* PADA MEDIA *ONLINE MALUKUNews.CO* KOTA AMBON

A. PIMPINAN REDAKSI

1. Apa saja tugas dan fungsi dari pemimpin redaksi?
2. Apakah anda mengetahui tentang *Clickbait* dan fenomenanya?
3. Apakah sebelum melakukan liputan diadakan rapat redaksi terlebih dahulu?
4. Berita apa yang paling sering dikunjungi oleh khalayak dalam *platform* pemberitaan?
5. Apakah ada perencanaan isi pemberitaan yang akan diterbitkan?
6. Jika ditemukan keledoran dalam menerbitkan berita yang tidak sesuai, apakah ada sanksi terhadap yang bersangkutan?
7. Apakah ada keluhan dari khalayak terkait pemberitaan di *Malukunews.co*?
8. Ada berapa berita yang diterbitkan *Malukunews.co* dalam satu hari?
9. Berapa banyak yang membaca dan mengklik berita *Clickbait*?
10. Bagaimana strategi *Malukunews.co* dalam menarik perhatian khalayak?

B. REDAKTUR PELAKSANA

1. Apa saja tugas dan fungsi dari redaktur di kantor media *online* *Malukunews.co*?
2. berita-berita yang akan diterbitkan di *Malukunews.co*?
3. Dalam sehari ada berapa berita yang diterbitkan?
4. Bagaimana proses penerbitan berita di *Malukunews.co*?
5. Apakah ada kriteria tertentu dalam penulisan berita di *Malukunews.co*?
6. Apakah pernah ditemukan berita yang keliru atau tidak sesuai dengan sistematika penulisan, kapan hal itu terjadi?
7. Jika ada penerbitan berita yang keliru atau tidak sesuai dengan sistematika penulisan berita. Apa langkah-langkah yang diambil?
8. Bagaimana penggunaan judul berita di *Malukunews.co*, apakah menggunakan judul yang *boombastis* atau tidak?
9. Apakah di *Malukunews.co* menjadikan judul sebagai trik untuk menjadi daya tarik pembaca?
10. Ada berapa berita *Clickbait* yang sudah diterbitkan oleh *Malukunews.co*?
11. *Malukunews.co* lebih dominan menerbitkan hasil liputan di lapangan atau dari media lain?
12. Bagaimana kepuasan masyarakat terhadap berita yang diterbitkan?
13. Bagaimana komentar dari masyarakat terhadap pemberitaan di *Malukunews.co*?
14. Langkah apa yang diambil *Malukunews.co* dalam mengatasi hal itu?

15. Apabila seorang wartawan menulis berita yang informasinya kurang lengkap apakah berita tersebut tetap diterbitkan?
16. Apakah selama proses penerbitan berita, *Malukunews.co* telah melakukan fungsi jurnalistik?
17. Bagaimana sistematika penulisan berita di *Malukunews.co*?
18. Apakah ada trik tertentu untuk menarik perhatian khalayak?
19. Apakah anda mengetahui tentang *Clickbait* dan fenomenanya?
20. Apakah praktik *Jurnalisme Clickbait* menjadi trik *Malukunews.co* dalam mempertahankan media di tengah persaingan media di era digital?
21. Apakah di *Malukunews.co* diadakan rapat redaksi?
22. Apakah di *Malukunews.co* diadakan rapat evaluasi?
23. Apakah ada rapat evaluasi untuk berita yang sebelum dan sesudah diterbitkan?

C. Manajer Marketing/Pemasaran

1. Apa saja tugas dan fungsi dari manajer marketing atau pemasaran di kantor media *online Malukunews.co*?
2. *Malukunews.co* memiliki akun media berapa dan berapa jumlah *viewers* dimasing-masing akun medianya?
3. Bagaimana cara menarik khalayak agar tertarik untuk membaca atau mengunjungi situs atau *platform Malukunews.co*?
4. Apakah ada trik tertentu untuk menarik perhatian pembaca agar mengunjungi situs atau *platform Malukunews.co*?
5. Apakah anda mengetahui tentang *Clickbait* dan fenomenanya?

D. Wartawan

1. Apa saja tugas dan fungsi sebagai wartawan di kantor media *online* *Malukunews.o*?
2. Bagaimana proses pencarian berita yang dilakukan oleh wartawan *Malukunews.co*?
3. Bagaimana kerja sama antara wartawan dalam memperoleh informasi yang akan diberitakan?
4. Apakah ada pembagian tugas liputan pada setiap wartawan di *Malukunews.co* dan pada bagian apa saja?
5. Kebanyakan berita yang ditulis dan dipublikasikan diperoleh dari hasil liputan dilapangan atau dari media sosial atau dari media pemberitaan lainnya?
6. Menurut kakak berita *Malukunews.co* ini seperti apa jika dilihat dari pandangan kakak sebagai pembaca bukan sebagai wartawan?
7. Apakah pernah *Malukunews.co* menerbitkan berita yang tidak sesuai, baik dari segi sitematikan penulisan, dan sebagainya?
8. Bagaimana penerapan kode etik jurnalistik sebagai wartawan di *Malukunews.co*?
9. Apakah anda mengetahui tentang *Clickbait* dan fenomenanya?

E. Mahasiswa Magang Fakultas Uswah

1. Bagaimana pengalaman anda selama magang di media *online* *Malukunews.co*?

2. Bagaimana pandangan anda terhadap pemberitaan di media *online* *Malukunews.co*?
3. Apakah anda pernah melihat atau membaca berita *Clickbait* di *Malukunews.co*?
4. Berita seperti apakah yang diterbitkan di media *online* *Malukunews.co*?
5. Terkait temuan yang didapatkan tentang berita *Clickbait* yang diterbitkan oleh *Malukunews.co*, bagaimana pandangan anda terhadap berita tersebut?
6. Apakah media *online* *Malukunews.co* selalu menerbitkan berita *Clickbait*?
7. Apakah anda pernah melakukan protes terhadap berita yang diterbitkan oleh *Malukunews.co*?

F. Masyarakat/Pembaca Berita media *online* *Malukunews.co*

1. Bagaimana pandangan anda terhadap pemberitaan di media *online* *Malukunews.co*?
2. Apakah bapak/ibu pernah melihat atau membaca berita *Clickbait* di *Malukunews.co*?
3. Terkait temuan yang didapatkan tentang berita *Clickbait* yang diterbitkan oleh *Malukunews.co*, bagaimana pandangan anda terhadap berita tersebut?
4. Apakah anda pernah melakukan protes terhadap berita yang diterbitkan oleh *Malukunews.co*?

LAMPIRAN 2 DATA DIRI INFORMAN

1. Nama : Sahlan Heluth
Usia : 51 Tahun
Jabatan : Pimpinan Redaksi
Lokasi : Kantor Berita Media *Online MalukuNews.co*
Waktu : Jum'at, 23 Februari 2024 s.d Senin, 06 Maret 2024

2. Nama : Janes G. Balol
Usia : 31 Tahun
Jabatan : Wartawan
Lokasi : Kantor Berita Media *Online MalukuNews.co*
Waktu : Jum'at, 01 Maret 2024

3. Nama : Habil Kadir
Usia : 35 Tahun
Jabatan : Redaktur Pelaksana
Lokasi : Kantor Berita Media *Online MalukuNews.co*
Waktu : Senin, 26 Februari 2024 s.d Kamis, 29 Februari 2024

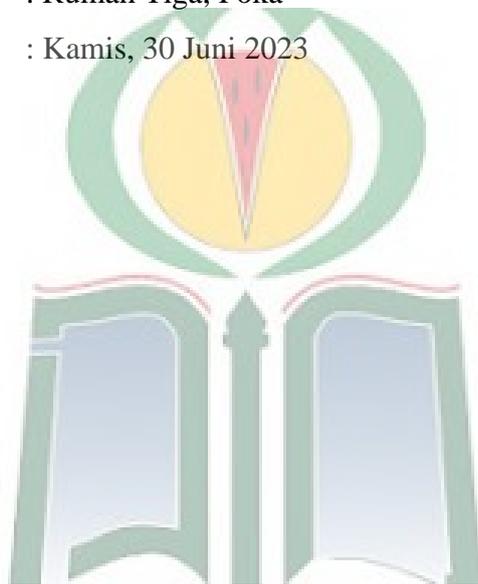
4. Nama : Muttaqien Heluth
Usia : 25 Tahun
Jabatan : Manajer Marketing/Pemasaran
Lokasi : *Chatting Via WhatsApp*
Waktu : Senin, 04 Maret 2024

5. Nama : Jean Matatula
Jabatan : Masyarakat
Usia : 31 Tahun
Lokasi : Koperasi UKM Provinsi Maluku
Waktu : Kamis, 14 Maret 2024

6. Nama : Diyat Indira
Usia : 37 Tahun
Jabatan : Masyarakat
Lokasi : Koperasi UKM Provinsi Maluku
Waktu : Senin, 18 Maret 2024
7. Nama : Pityanto Manuputty
Usia : 38 Tahun
Jabatan : Masyarakat
Lokasi : Kampus IAIN Ambon
Waktu : Selasa, 19 Maret 2024
8. Nama : Selviani
Usia : 23 Tahun
Jabatan : Masyarakat
Lokasi : Perumahan Dosen IAIN Ambon
Waktu : Rabu, 29 Mei 2024
9. Nama : Evi Maulika
Usia : 22 Tahun
Lokasi : Perumahan Dosen IAIN Ambon
Jabatan : Masyarakat
Waktu : Rabu, 29 Mei 2024
10. Nama : Purwati
Usia : 21 Tahun
Jabatan : Masyarakat
Lokasi : Kampus IAIN Ambon
Waktu : Rabu, 29 Mei 2023

11. Nama : Wa Dian
Usia : 22 Tahun
Jabatan : Mahasiswa Magang Fakultas Uswah Tahun 2023
Lokasi : Kampus IAIN Ambon
Waktu : Kamis, 14 Maret 2024

12. Nama : Dian Ayu Sabila
Usia : 22 Tahun
Jabatan : Masyarakat
Lokasi : Rumah Tiga, Poka
Waktu : Kamis, 30 Juni 2023



LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI



Gambar 8. Wawancara dengan Sahlan Heluth, selaku Pimpinan Redaksi pada Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 9. Wawancara dengan Janes G. Balol, selaku Wartawan pada Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 10. Wawancara dengan Habil Kadir, selaku Redaktur Pelaksana pada Media Online *Malukunews.co* Kota Ambon.



Gambar 11. Wawancara dengan Muttaqien Heluth (Via WhatsApp) selaku Manajer Marketing/Pemasaran pada Media Online *Malukunews.co* Kota Ambon.



Gambar 12. Wawancara dengan Jean Matatula (masyarakat/pembaca berita) Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 13. Wawancara dengan Diyat Indira (masyarakat/pembaca berita) Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 14. Wawancara dengan Pityanto Manuputty (masyarakat/pembaca berita) Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 15. Wawancara dengan Selviani (masyarakat/pembaca berita Media *online MalukuNews.co* Kota Ambon).



Gambar 16. Wawancara dengan Evi Maulika (masyarakat/pembaca berita) Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 17. Wawancara dengan Purwati (masyarakat/pembaca berita) Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 18. Wawancara dengan Wa Dian, selaku Mahasiswa Magang Fakultas Uswah Tahun 2023 di Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



Gambar 19. Wawancara dengan Dian Ayu Sabila (masyarakat/pembaca berita) Media *Online MalukuNews.co* Kota Ambon.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-38/In.09/3/3-a/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 06 Februari 2024

Kepada Yth :
Wali Kota Ambon
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Khusnul Istiqomah
NIM : 200207003
Program Studi : Jurnalistik Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Fenomena Jurnalisme Clickbait Pada Media Online
Malukunews.co. Kota Ambon
Lokasi : Malukunews.co. Kota Ambon
Waktu : 15 Februari– 15 Maret 2024

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si
NIP. 19620511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 152/DPMPTSP/II/2024**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/208/BKBP/2024.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-38/In.09/3-3-a/TL.00/02/2024 Tanggal 06 Februari 2024
- Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :
- Nama : **KHUSNUL ISTIQOMAH**
- Identitas : Mahasiswa
- Untuk : Fenomena Jurnalisme Clickbait Pada Media Online Malukunews. co. Kota Ambon
1. Lokasi Penelitian : Malukunews. co. Kota Ambon
 2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 15-02-2024 s/d 15-03-2024 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 13 Februari 2024

**A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Dr. Pieter Samina, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP : 19640222 199203 1 011



Media Berita Online
MALUKUNews.CO

Alamat: Jln. Waehakila, Puncak Wara, Batu Merah, Ambon, Maluku
E-mail: newsmaluku@gmail.com, HP/WA: 081240761900

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02/RED-MN/III/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan MALUKUNews.CO, menerangkan bahwa :

Nama : Khusnul Istiqomah
Tempat , Tanggal Lahir : Kobi Mukti, 22 April 2002
NIM : 202007003
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Usuhuluddin dan Dakwah,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di MALUKUNews.CO, terhitung tanggal 15 Februari – 15 Maret 2024 guna penulisan skripsi dengan judul: **"FENOMENA JURNALISME CLICKBAIT PADA MEDIA ONLINE MALUKUNews.CO KOTA AMBON."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ambon, 25 Maret 2024

Sahlan Heluth, S.Pi., M.Si.
(Pimpinan)